

ABSTRAK

Hanifah Istiqomah (Nomor Pokok 1152020088) Tanggapan Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Fiqih Hubungannya Dengan Aktivitas Shalat Duha Bersama (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII Smp Karya Budi Cileunyi).

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di SMP Karya Budi yakni implementasi kurikulum muatan lokal fiqih sebagai upaya untuk mengoptimalisasikan pendidikan agama islam dalam lembaga tersebut. Akan tetapi pada praktiknya masih banyak siswa yang belum bisa melaksanakan shalat duhadengan sebagaimana mestinya, maka dengan adanya implementasi kurikulum muatan lokal fiqih ini, diharapkan mampu mendapatkan tanggapan siswa yang baik, dan meningkatkan kualitas ibadah siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas tanggapan siswa terhadap implementasi kurikulum muatan lokal fiqih, (2) realitas aktivitas shalat duha bersama, (3) hubungan tanggapan siswa terhadap implementasi kurikulum muatan lokal fiqih dengan aktivitas shalat duha bersama.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa aktivitas shalat duha dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya tanggapan siswa terhadap aktivitas shalat duha. Bertolak dari hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah semakin baik aktivitas shalat duha siswa, maka akan semakin baik tanggapan siswa terhadap implementasi kurikulum muatan lokal fiqi dan sebaliknya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui dan menggali fenomena secara empiric pada tanggapan siswa terhadap implementasi kurikulum muatan lokal fiqih hubungannya dengan aktivitas shalat duha bersama. Sampel terdiri dari 30 orang siswa kelas VII di SMP Karya Budi. Sedangkan pengumpulan data ditempuh dengan cara penyebaran angket, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun analisis data ditempuh dengan menggunakan dua pendekatan yaitu secara logika dan statistic.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa (1) tanggapan siswa terhadap implementasi kurikulum muatan lokal fiqih termasuk kategori tinggi, karena diperoleh angka rata-rata sebesar 3,90 berada pada skala 3,50 - 4,50. (2) aktivitas shalat duha bersama termasuk kategori tinggi, karena diperoleh angka rata-rata sebesar 4,05 berada pada skala 3,50 – 4,50.(3) Analisis korelasional ditunjukan oleh angka koefisien korelasi 0.50 angka tersebut berada pada interval 0,40 – 0,59 berarti termasuk dalam korelasi sedang. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% menunjukkan t hitung (3,05) > t tabel (2,048) artinya H_0 diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. dari angka tersebut pula diperoleh derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 13,4%